

KEY INDICATOR

12/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	7.27	6.97	30.70	(59.80)
USD/IDR	14,522.00	14,374.00	1.03%	1.80%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,895.75	-5.01%	-22.28%	11.45
MSCI	5,642.73	-5.75%	-22.58%	12.11
HSEI	24,309.07	-3.66%	-13.77%	9.50
FTSE	5,237.48	-10.87%	-30.56%	9.80
DJIA	21,200.62	-9.99%	-25.71%	13.63
NASDAQ	7,201.80	-9.43%	-19.74%	19.95

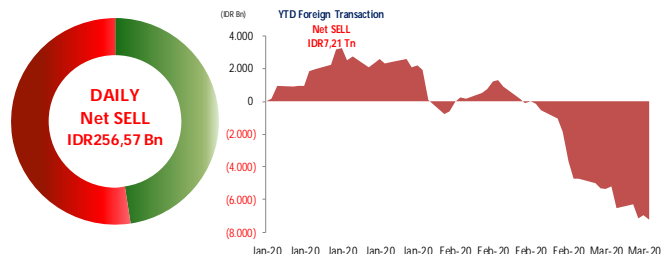
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	31.50	-4.49%	-44.61%	-48.41%
COAL	USD/TON	65.40	-0.38%	-31.19%	-3.40%
CPO	MYR/MT	2,277.00	-3.48%	7.61%	-25.39%
GOLD	USD/TOZ	1,576.15	-3.60%	21.10%	3.88%
TIN	USD/MT	16,100.00	-3.59%	-24.50%	-6.26%
NICKEL	USD/MT	11,830.00	-4.75%	-9.73%	-15.65%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
CARE	IPO	Rp103/saham
AMAN	IPO	Rp110/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah -9,99% pada perdagangan Kamis (12/03) diikuti oleh pelemahan Indeks S&P (-9,51%) dan Nasdaq (-9,43%). Pelemahan indeks didorong oleh keputusan Presiden AS mengenai larangan masuk bagi masyarakat yang berasal dari 26 negara Eropa. Di sisi lain, ketidakpastian stimulus fiskal senilai USD8,3 miliar dimana salah satunya berupa pemangkasan tarif Pajak Penghasilan (PPH) menjadi 0% juga mendorong penurunan indeks. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) Japan *Tertiary Industry Index* per Jan-2020; 2) US *Export Prices* per Feb-2020; 3) US *Import Prices* per Feb-2020.

Domestic Updates

Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp50 triliun dari Kredit Usaha Rakyat untuk sektor pertanian. Langkah tersebut diambil pemerintah karena sektor pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, baik ekspor maupun domestik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun, pada FY20E pemerintah menurunkan suku bunga KUR menjadi 6%, dengan peningkatan plafon menjadi Rp190 triliun.

Company News

1. WIKA menargetkan perolehan kontrak baru pada 1Q20E sebesar Rp5,5 triliun dari target Rp65 triliun. Tambahan kontrak baru akan menggenapkan *order book* sebanyak Rp117,7 triliun dan dinilai dapat menopang produksi hingga dua tahun ke depan. Adapun, proyek yang sudah memulai lelang pada awal tahun akan diumumkan pada Mar-2020 hingga Apr-2020 sehingga baru akan tercatat pada 2Q20E. (Market Bisnis)
2. PTPP akan melakukan *buyback* saham senilai Rp250 miliar dengan jumlah saham maksimum sebesar 20% dari jumlah modal disetor. *Buyback* akan dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan, mulai 13 Maret 2020 hingga 12 Juni 2020. Pembelian *buyback* juga akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya. (Kontan)
3. BALI membukukan pendapatan Rp617,52 miliar pada FY19 (+33% YoY vs FY18) yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen bisnis sewa jaringan komunikasi data, internet, dan televisi kabel sebesar 104% YoY menjadi Rp183,56 miliar. Selain itu, pendapatan segmen bisnis sewa menara dan jaringan juga meningkat 16% YoY menjadi Rp433,96 miliar. Adapun, laba BALI mencatatkan penurunan sebesar -9% YoY menjadi Rp46,02 miliar akibat meningkatnya beban usaha, beban keuangan, dan beban lain-lain. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah -5,01% di level 4.895,75 pada perdagangan Kamis (12/03) diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp256,57 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah pelemahan bursa global dan regional Asia akan pengumuman WHO bahwa virus corona kini berstatus sebagai pandemik. Selain itu, perdagangan bursa efek Indonesia dihentikan sementara (*trading halt*) selama 30 menit akibat penurunan IHSG hingga -5%. Hari ini bursa menetapkan peraturan diadakannya perdagangan pada sesi *pre-opening*, selain itu bursa juga mengubah batas *Auto Reject Bawah* (ARB) dari -10% menjadi -7%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.522. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 4.850-5.000. **Todays recommendation: AALI, EXCL, PGAS, BBTN.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AALI	10,950	Buy on Weakness	Posisi AALI saat ini sudah berada di akhir wave (c) dari wave [iii], dimana koreksi AALI akan cenderung terbatas.
EXCL	1,865	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi menembus 1,710 posisi EXCL saat ini sedang berada pada akhir dari wave (v) dari wave [c] dari wave Y.
PGAS	1,005	Buy on Weakness	Posisi PGAS saat ini diperkirakan sudah berada di akhir dari wave 5 dari wave [C], dimana PGAS masih rentan terkoreksi namun cenderung terbatas.
BBTN	1,305	Sell on Strength	Posisi BBTN saat ini sudah berada di wave (iii) dari wave [v], dimana BBTN masih berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

